

**“Aku Lelaki dan Aku Menari”:
Sebuah Analisis Fenomenologis Interpretatif Mengenai Pengalaman Penari
Laki-Laki dalam Komunitas Tari Modern**

Kirana Puspa Cattleya

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

kiranapuspac@gmail.com

ABSTRAK

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni gerak yang bisa diikuti bagi siapapun tanpa menyangkut gender dan usia. Semakin meningkat jumlah peminat seni tari mulai banyak bermunculan berbagai jenis tarian, lomba-lomba, serta komunitas tari. Khususnya pada remaja yang memiliki kebutuhan untuk menjalin relasi sosial, bergabung pada komunitas tari dapat menjadi suatu alternatif untuk memenuhi tugas perkembangan sekaligus mengasah minat dan bakat yang dimiliki. Penelitian ini berfokus pada pengalaman individu remaja khususnya laki-laki yang berkegiatan sebagai penari dalam komunitas tari modern. Pemilihan partisipan menggunakan teknik purposif dan telah memperoleh sebanyak tiga partisipan. Proses pengambilan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Transkrip wawancara yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis fenomenologis interpretatif. Terdapat delapan tema superordinat, yaitu (1) Ketertarikan pada tari, (2) Komitmen dalam menari, (3) Dinamika perasaan sebagai penari, (4) Ikatan dengan komunitas, (5) Menghadapi pandangan negatif, (6) Rintangan dalam menari, (7) Kebermanfaatan melalui kegiatan tari, serta (8) Harapan yang muncul. Selain itu juga terdapat satu tema khusus pada salah satu partisipan yaitu ketidakcocokan dengan komunitas. Ditemukan pada penelitian ini bahwa penari laki-laki dalam komunitas tari modern sering dihadapkan dengan tantangan serta pandangan dari lingkungan, walaupun demikian rintangan tersebut tidak menghalangi partisipan untuk tetap berdedikasi pada tari. Selain itu, keikutsertaan dalam komunitas juga dapat menimbulkan konflik individu dengan kelompok seperti yang dialami oleh salah satu partisipan.

Kata Kunci : Remaja, komunitas, tari modern, analisis fenomenologis interpretatif

**“I’m A Man and I Dance”:
An Interpretative Phenomenological Analysis on Male Dancer Experience in
Modern Dance Community**

Kirana Puspa Cattleya

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

kiranapuspac@gmail.com

ABSTRACT

Dance is a form of motion art that can be followed by anyone regardless of gender and age. With the increasing number of dance enthusiasts, various types of dances, competitions, and dance communities began to emerge. Especially in adolescents who have a need to establish social relationships, joining the dance community can be an alternative to fulfill developmental tasks while honing their interests and talents. This research focuses on the experiences of individual adolescents, especially male adolescents who engage in activities as dancers in the modern dance community. The selection of participants used a purposive technique and had obtained three participants. The data collection process used semi-structured interview techniques. The interview transcripts were analyzed using interpretive phenomenological analysis. There are eight superordinate themes found, namely (1) Interest in dance, (2) Commitment in dancing, (3) Dynamic feelings as a dancer, (4) Bond with community, (5) Facing negative views, (6) Obstacles in dancing, (7) Benefit through dance activities, and (8) Expectations that arise. In addition, there is also a special theme for one of the participants, namely incompatibility with the community. It was found in this study that male dancers in the modern dance community are often faced with challenges and negative views from the environment, however, these obstacles do not prevent participants from remaining dedicated to dance. In addition, participation in the community can also lead to individual conflicts with groups as experienced by one of the participants.

Key Word : Adolescent, community, modern dance, interpretive phenomenological analysis